

Edukasi tentang Akhlak Komunikasi di Dunia Industri dan Masyarakat bagi Siswa SMK Fadlun Nafis Bangsri Jepara

Siti Asiyah¹, Nurul Huda²

¹Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati

² SMK Fadlun Nafis Bagsri Jepara

Email: sitiasiyah@ipmafa.ac.id

Abstract :

In communicating, ethics are very important and necessary so that in addition to the purpose of communication can be conveyed effectively also does not cause problems and even misunderstandings. This service aims to provide education about communication morals in the industrial world and society students of SMK Fadlun Nafis Bangsri Jepara. The service method used is Participatory Action Research (PAR). The results of this service show that SMK Fadlun Nafis students are able to apply communication morals well by being able to communicate or speak softly, speak correctly, be able to speak appropriately and apply manners in communicating.

Keywords : *Education, Communication Morals, Industrial World*

Abstrak:

Dalam berkomunikasi, etika sangat penting dan diperlukan agar selain tujuan komunikasi mampu tersampaikan secara efektif juga tidak menimbulkan masalah bahkan kesalahfahaman. Pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi tentang akhlak komunikasi di dunia industri dan masyarakat kepada siswa SMK Fadlun Nafis Bangsri Jepara. Metode pengabdian yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR). Hasil pengabdian ini menunjukkan siswa SMK Fadlun Nafis mampu menerapkan akhlak komunikasi dengan baik dengan mampu berkomunikasi atau berbicara dengan lemah lembut, berbicara dengan benar, mampu berbicara dengan pantas serta menerapkan sopan santun dalam berkomunikasi.

Kata Kunci: *Edukasi, Akhlak Komunikasi, Dunia Industri*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

A. Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial manusia tentunya menjalin komunikasi dengan manusia lain (Asiyah, 2018) sehingga dalam proses komunikasi tersebut perlu menerapkan akhlak komunikasi. Problem komunikasi

seringkali disebabkan oleh beberapa hal termasuk dalam etika atau akhlak komunikasi baik di lingkungan keluarga, masyarakat, tempat kerja maupun sekolah.

Akhlak komunikasi mejadi hal yang penting dan mendapat perhatian dari para pakar dan pemerhati diantaranya pertama, Nursainah melakukan kegiatan pengabdian dengan melakukan Penyuluhan Konsep Keluarga Melalui Parenting Education dengan Menerapkan Prinsip Komunikasi Islam Dikecamatan Panyabungan, dengan menggunakan metode PAR prinsip dan penerapan komunikasi Islam dijadikan sebagai sarana dan edukasi kepada orangtua dalam berkomunikasi dengan keluarga terutama dengan anak terlebih dalam menentukan keputusan menikah (Nursaniah et al., 2023).

Selain itu, etika atau akhlak komunikasi juga diperhatikan oleh peneliti Prima Ayu Rizqi Mahanani tentang Urgensi Pemahaman Etika Komunikasi Islami pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Facebook, Mahanani menjelaskan bahwa etika atau akhlak komunikasi perlu dipahami dan diterapkan oleh setiap manusia termasuk mahasiswa. Sekolah Tinggi yang seharusnya mampu memantapkan baik dari sisi aqidah, akhlak maupun dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui metode survei mahasiswa belum menerapkan etika komunikasi (akhlakul karimah) serta menggunakan *facebook* sebagai media pertengkar dan perdebatan sehingga perlu adanya pemahaman tentang etika komunikasi Islam agar pondasi akhlak mahasiswa semakin kuat (Mahanani, 2014).

Peneliti lain, Triana Santi menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul Partisipasi Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara, di usia remaja yang umumnya suka berkelompok dan mencoba-coba terkadang membuat akhlak menjadi tidak terkendali sehingga

remaja perlu adanya pembinaan, BKPRMI memberikan pembinaan dengan memberikan contoh yang baik, keteladanan dan pembiasaan hal yang positif seperti kegiatan bakti sosial, seminar, santunan, serta kegiatan positif lain (Siregar, 2019).

Banyaknya masalah etika atau akhlak komunikasi terjadi di berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, dewasa maupun orangtua. Hal ini juga terjadi pada siswa di SMK Fadlun Nafis Bangsri Jepara, sehingga perlu adanya solusi untuk memberikan pemahaman dalam etika dan menerapkan akhlak komunikasi. Kegiatan pembekalan akhlak komunikasi di dunia industri dan masyarakat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi masalah komunikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Fadlun Nafis Bangsri Jepara. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan bekal kepada siswa terkait akhlak komunikasi di dunia industri dan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan membekali dan memberikan pemahaman kepada siswa terkait akhlak komunikasi verbal berupa sebagaimana dalam Al-Qur'an yaitu *qaulan karima, qaulan layyina, qaulan syadida, qaulan maysura, qaulan ma'rufa* dan *qaulan baligha*.

B. Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Melalui pendekatan PAR memiliki bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan . Pendekatan ini dipilih untuk mendefinisikan suatu permasalahan kemudian menerapkan sebuah informasi sebagai suatu aksi yang relevan bagi kelompok atau komunitas sosial tertentu. Sedangkan langkah yang dilakukan adalah pertama, *To Know*, digunakan ketika melakukan observasi awal untuk melihat permasalahan yang siswa SMK Fadlun Nafis terhadap akhlak komunikasi. Kedua, *To Understand*,

selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada di SMK Fadlun Nafis dengan cara melakukan wawancara kepada siswa dan para guru. Ketiga, *To Plan*, merencanakan langkah strategis dan relevan dalam menyelesaikan persoalan yang muncul pada siswa. Keempat, *To Action*, yang merupakan aksi dalam pengabdian ini dilakukan untuk menerapkan akhlak komunikasi baik di dalam dunia industri maupun di masyarakat. Kelima, *To Reflection*, dilakukan untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan edukasi dan pendampingan dalam menerapkan akhlak komunikasi di dunia industri dan masyarakat (Rahmat & Mirnawati, 2020).

C. Hasil dan Pembahasan

Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jama' dari kata *Khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan muru'ah sehingga secara etimologi akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak atau tabiat. Sedangkan dalam bahasa Inggris akhlak disebut juga dengan *Character*. Akhlak dalam kehidupan sehari-hari juga seringkali disebut dengan etika atau moral seseorang, karakter diri seseorang mengenai baik atau buruk. (Amin, 2022). Akhlak merupakan budi pekerti atau perilaku (<http://kbbi.web.id/akhlak>). Beberapa definisi tersebut menggambarkan bahwa akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga timbul berbagai perbuatan yang tidak memerlukan pertimbangan pikiran.

Komunikasi

Komunikasi menjadi bagian dari rutinitas manusia dan berimplikasi secara langsung terhadap karakter diri sendiri melalui pembiasaan sehingga menjadi kebiasaan dan juga berdampak secara tidak langsung terhadap orang lain tergantung dari intensitas dan efektifitas komunikasi yang terjalin (Rantikasari et al., 2023)

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio* diambil dari kata *communis* yang memiliki arti sama, dalam arti kata sama makna mengenai suatu hal. Jadi komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat kesamaan hal, dengan memiliki kesamaan pemahaman antara komunikator dan komunikan. Sedangkan menurut Brelson dan Steiner komunikasi adalah penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan dan seterusnya melalui penggunaan simbol, angka, grafika dan lain-lain (Pane, 2019).

Selain itu, komunikasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, disengaja dan sesuai dengan tujuan dan keinginan pelaku komunikasi (komunikator). (Sari, 2017) Akhlak komunikasi komunikasi dapat dipahami sebagai perilaku yang dilakukan dalam kegiatan dan proses komunikasi.

Pelaksanaan

1. *To Know*, digunakan ketika melakukan observasi awal untuk melihat permasalahan yang siswa SMK Fadlun Nafis terhadap akhlak komunikasi.

Kegiatan awal adalah melakukan observasi ke lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan melihat dan memetakan masalah terkait akhlak komunikasi pada siswa dengan berkoordinasi kepada Kepala sekolah dan guru dengan tujuan mengetahui maksud kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat serta ikut andil dalam terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

2. *To Understand*, selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada di SMK Fadlun Nafis dengan cara melakukan wawancara kepada siswa dan para guru.

Berdasarkan hasil wawancara di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Fadlun Nafis Bangsri Jepara diperoleh beberapa permasalahan terkait akhlak komunikasi diantaranya kurangnya

kemampuan berkomunikasi dalam berbicara baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat (Wafa, 2023). Selain itu, belum adanya komunikasi yang baik baik secara langsung maupun melalui chat whatsapp (Ria, 2023).

3. *To Plan*, merencanakan langkah strategis dan relevan dalam menyelesaikan persoalan yang muncul pada siswa.

Setelah adanya observasi dan wawancara, maka langkah dan strategi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Fadlun Nafis Bangsri Jepara adalah dengan melakukan pembekalan dan edukasi kepada siswa terkait akhlak komunikasi.

4. *To Action*, yang merupakan aksi dalam pengabdian ini dilakukan untuk menerapkan akhlak komunikasi baik di dalam dunia industri maupun di masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Selasa, 19 Desember 2023 pukul 13.00 sampai dengan selesai. Kegiatan bertujuan memberikan edukasi tentang akhlak komunikasi kepada siswa-siswi SMK Fadlun Nafis Bangsri Jepara.



Gambar 1. Edukasi Akhlak Komunikasi

Edukasi akhlak komunikasi melalui pembekalan kepada siswa SMK Fadlun Nafis Bangsri berisi tentang bagaimana cara menerapkan komunikasi verbal yang baik dan benar sebagaimana dalam Al-Qur'an yaitu *qaulan karima*, *qaulan layyina*, *qaulan syadida*, *qaulan maysura*, *qaulan ma'rufa* dan *qaulan baligha*.

Pertama, *qaulan karima* merupakan perkataan yang baik, santun serta dengan penghormatan. Perkataan baik dapat diterapkan siswa

untuk berkomunikasi dengan yang lebih tua, misalnya orangtua, guru, maupun masyarakat secara umum.

Kedua, qaulan layyina merupakan perkataan yang lemah lembut. Dalam konteks ini siswa dalam menerapkan akhlak komunikasi dengan mampu berbicara dengan lemah lembut kepada siapa saja yang diajak berbicara.

Ketiga, qaulan syadida merupakan perkataan yang benar. Dalam konteks komunikasi pesan yang disampaikan adalah berkata benar, jujur serta mampu dipertanggungjawabkan atas apa yang telah diucapkan. Perkataan yang benar dapat diterapkan oleh siswa dimanapun berada, baik di lingkungan keluarga, sekolah, di tempat industri maupun dalam masyarakat tanpa terkecuali. Selain itu, benar yang dimaksud adalah dengan siswa tidak berbohong apa yang telah diucapkan.

Keempat, qaulan maysura merupakan perkataan yang tepat, mudah dipahami, ringan dan jelas. Dalam berkomunikasi perlu adanya kemampuan untuk memahami komunikan sehingga sebagai siswa, mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang jelas, tepat sehingga mudah diterima dan dipahami oleh lawan bicara.

Kelima, qaulan ma'rufa merupakan perkataan yang baik, tidak sia-sia dan bermanfaat. Sebagai siswa SMK Fadlun Nafis dalam berkomunikasi tidak perlu bertele-tele dan kebanyakan kalimat yang membingungkan, sehingga memilih kalimat yang tepat dan baik mampu menjalin komunikasi dengan baik serta harapan dari adanya komunikasi tersebut terdapat manfaat yang didapatkan antar kedua belah pihak.

Keenam *qaulan baligha* merupakan perkataan yang efektif. Dalam berkomunikasi pesan yang disampaikan komunikator ke komunikan dapat sampai dengan baik sesuai tujuan atau dengan kata lain tepat sasaran. Dalam hal ini siswa mampu menerapkan komunikasi secara efektif baik di sekolah, di dunia industri maupun dalam masyarakat.



Gambar 2. Siswa SMK Fadlun Nafis Bangsri Jepara

5. *To Reflection*, dilakukan untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan edukasi dan pendampingan dalam menerapkan akhlak komunikasi di dunia industri dan masyarakat (Rahmat & Mirnawati, 2020). Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan beberapa cara yakni praktik komunikasi di lingkungan sekolah dan di lingkungan industri. Praktek komunikasi di sekolah dapat dilihat langsung dari guru, sedangkan di tempat industri guru memonitoring dengan melakukan kunjungan siswa di tempat magang (praktek industri) (Huda, 2024).

Untuk dapat melihat akhlak komunikasi yang digunakan siswa SMK Fadlun Nafis Bangsri Jepara, sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel. 1 Akhlak komunikasi yang diterapkan siswa

| No | Akhlak Komunikasi | Keterangan | Penerapan |
|----|-----------------------|--------------------------------|---|
| 1 | <i>Qaulan karima</i> | Komunikasi yang baik | komunikasi kepada orang tua, guru, pimpinan maupun masyarakat |
| 2 | <i>Qaulan layyina</i> | Komunikasi dengan lemah lembut | komunikasi dengan teman, |

| | | | |
|---|-----------------------|---------------------------------------|--|
| | | | adek kelas dan semuanya |
| 3 | <i>Qaulan syadida</i> | Komunikasi dengan benar | komunikasi yang dilakukan semua pihak baik lebih tua maupun lebih muda |
| 4 | <i>Qaulan maysura</i> | Komunikasi dengan tepat dan jelas | komunikasi yang dilakukan semua pihak baik lebih tua maupun lebih muda |
| 5 | <i>Qaulan ma'rufa</i> | Komunikasi dengan baik dan bermanfaat | komunikasi yang dilakukan semua pihak baik lebih tua maupun lebih muda |
| 6 | <i>Qaulan baligha</i> | Komunikasi yang efektif | komunikasi yang dilakukan semua pihak baik lebih tua maupun lebih muda |

Dalam kegiatan pembekalan yang berisi edukasi siswa terhadap akhlak komunikasi di dunia industri maupun masyarakat dilakukan dengan dua hal yaitu dengan pemberian materi tentang akhlak komunikasi berupa komunikasi verbal dalam Al-Qur'an serta praktek berkomunikasi baik secara lisan maupun melalui tulisan (menggunakan pesan melalui media Handphone).

D. Kesimpulan

Permasalahan komunikasi sering terjadi karena kurangnya pemahaman tentang akhlak atau etika dalam berkomunikasi sehingga kegiatan pengabdian ini fokus dengan memberikan edukasi dan pembekalan terhadap siswa SMK Fadlun Nafis Bangsri Jepara dalam menerapkan akhlak komunikasi baik di dunia industri maupun dalam masyarakat. Akhlak komunikasi dapat diterapkan siswa dengan mampu berkomunikasi dengan baik, mampu berkomunikasi dengan lemah lembut, mampu berkomunikasi dengan benar, berkomunikasi dengan tepat dan jelas, berkomunikasi dengan baik dan bermanfaat, serta mampu berkomunikasi secara efektif. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan memberikan kepada siswa tentang akhlak komunikasi serta mampu menerapkannya baik di dunia industri maupun di masyarakat. Hasil pengabdian ini mampu memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa terkait akhlak komunikasi terbukti dengan antusiasnya siswa sebagai peserta serta mampu praktek berkomunikasi secara baik.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala sekolah, dewan guru serta siswa-siswi SMK Fadlun Nafis Bangsri Jepara telah menjadi fasilitator dalam kegiatan pengabdian pembekalan dalam rangka edukasi siswa terhadap akhlak komunikasi di dunia industri dan masyarakat. semoga bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Amin, H. S. M. (2022). *Ilmu akhlak*. Amzah.
- Asiyah, S. (2018). Implementasi Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Kegiatan Public Speaking Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Putri Bangsri Jepara. *Jurnal An-Nida*, 10(2), 154–165. <http://eprints.walisongo.ac.id>
- Mahanani, P. A. R. (2014). Urgensi pemahaman etika komunikasi Islami pada mahasiswa perguruan tinggi Agama Islam dalam mengurangi dampak negatif penggunaan Facebook. *Jurnal Aspikom*, 2(2), 127–135.
- Nursaniah, N., Nur, K., & Marlina, M. (2023). PENYULUHAN KONSEP KELUARGA MELALUI PARENTING EDUCATION DENGAN MENERAPAN PRINSIP KOMUNIKASI ISLAM DIKECAMATAN PANYABUNGAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12922–12929.
- Pane, A. (2019). Urgensi Komunikasi Dalam Keluarga Untuk Membentuk Akhlakul Karimah. *Komunikologi*, 3(1), 36–52.
- Rantikasari, I. A., Rohmah, U., & Diana, R. R. (2023). Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini melalui Komunikasi Verbal Edukatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6365–6375.
- Sari, A. A. (2017). *Komunikasi antarpribadi*. Deepublish.
- Siregar, H. A. (2019). *Partisipasi Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

